



Irham Maulana
 Yunus^{1*}
 Nurfitraeny Nasruddin²

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU
 TERHADAP SELF REGULATED LEARNING
 MAHASISWA TINGKAT AKHIR PROGRAM
 STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
 UNIVERSITAS PATOMPO**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap self-regulated learning (SRL) pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sampel terdiri dari 92 mahasiswa tingkat akhir yang dipilih menggunakan teknik purposive random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu mahasiswa berada pada kategori baik, dengan skor tertinggi pada evaluasi waktu dan skor terendah pada pengendalian waktu. SRL mahasiswa juga berada pada kategori baik, dengan evaluasi diri sebagai aspek yang paling menonjol. Uji korelasi menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dan SRL. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa manajemen waktu berkontribusi sebesar 52% terhadap variabilitas SRL mahasiswa. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap SRL. Mahasiswa dengan kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam mengatur proses belajarnya secara mandiri. Penelitian ini memberikan implikasi bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengendalian waktu, sedangkan perguruan tinggi diharapkan dapat menyediakan program pelatihan terkait manajemen waktu dan SRL.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Self-Regulated Learning (SRL), Mahasiswa Tingkat Akhir

Abstract

This study aims to analyze the influence of time management on self-regulated learning (SRL) in final-year students of the Economics Education Program at the University. This research uses a quantitative method with a survey approach. Data were collected through a questionnaire that was tested for validity and reliability. The sample consists of 92 final-year students selected using purposive random sampling technique. The results indicate that students' time management skills are categorized as good, with the highest score in time evaluation and the lowest score in time control. Students' SRL is also categorized as good, with self-reflection being the most prominent aspect. The correlation test shows a significant positive relationship between time management and SRL. Furthermore, the regression analysis indicates that time management contributes 52% to the variability of students' SRL. The conclusion of this study is that time management has a significant influence on SRL. Students with good time management skills tend to have a higher ability to regulate their learning process independently. This study has implications for students to improve their time control, while higher education institutions are expected to provide training programs related to time management and SRL.

Keywords: Time Management, Self-Regulated Learning (SRL), Final-Year Students

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Undang-undang ini menegaskan bahwa pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, serta

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Universitas Patompo
 email: iramanmaulana@gmail.com, nurfitraenyasruddin@gmail.com

bertanggung jawab. Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah pengembangan keterampilan manajemen diri, termasuk manajemen waktu dan pembelajaran yang diatur secara mandiri. Hal ini relevan terutama bagi mahasiswa tingkat akhir yang dihadapkan pada berbagai tanggung jawab akademik dan persiapan memasuki dunia kerja.

Mahasiswa tingkat akhir di Indonesia sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan akademik yang kompleks, seperti penyelesaian tugas akhir, program magang, dan persiapan memasuki dunia kerja. Untuk menghadapi tantangan ini, mahasiswa dituntut memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik. Suwandi dan Riyadi (2019) menemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang tidak memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktu, yang berdampak pada penurunan produktivitas dan pencapaian akademik.

Selain itu, pembelajaran mandiri (SRL) menjadi keterampilan yang semakin penting untuk dikembangkan. SRL mencakup kemampuan mahasiswa untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. Penelitian Fitriani (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat SRL yang tinggi lebih mampu mengatasi tekanan akademik dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki kemampuan tersebut. Kemampuan ini sangat penting, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir, karena mereka harus mengelola waktu secara mandiri untuk menyelesaikan berbagai tanggung jawab akademik.

Namun, penelitian Suhartono (2018) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa tingkat akhir di Indonesia masih memiliki tingkat SRL yang rendah akibat keterbatasan dalam pengelolaan waktu. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dan SRL. Nugroho dan Suryani (2020) juga menekankan bahwa pengelolaan waktu yang efektif berkontribusi pada peningkatan SRL mahasiswa, karena memungkinkan mereka untuk merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih terstruktur.

Manajemen waktu merupakan kemampuan yang sangat penting untuk membantu mahasiswa mengatur berbagai tugas dan tanggung jawab mereka. Dalam konteks pendidikan, manajemen waktu berperan dalam membantu mahasiswa mengoptimalkan waktu untuk belajar, menyelesaikan tugas, dan mengelola aktivitas lainnya. Prihantoro (2020) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung lebih produktif dan mampu mencapai tujuan akademik mereka secara efektif. Mahasiswa tingkat akhir yang menghadapi tekanan akademik tinggi sering kali membutuhkan strategi manajemen waktu yang terstruktur agar dapat menyelesaikan berbagai tugas akademik secara tepat waktu.

Selain itu, keterampilan pembelajaran mandiri atau *self-regulated learning* (SRL) juga menjadi hal yang esensial dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. SRL mencakup kemampuan mahasiswa untuk merencanakan tujuan belajar, memantau kemajuan, dan mengevaluasi hasil belajar secara mandiri. Mahasiswa dengan SRL yang baik cenderung lebih mampu mengontrol proses belajarnya sendiri dan memiliki motivasi intrinsik yang tinggi. Suhartono (2018) menyebutkan bahwa kemampuan manajemen waktu yang baik berkontribusi langsung pada efektivitas pembelajaran mandiri, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir yang sering kali harus menyeimbangkan antara tugas akademik, sosial, dan persiapan karier.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa tingkat akhir memiliki kemampuan manajemen waktu yang memadai. Menurut Suwandi dan Riyadi (2019), mahasiswa tingkat akhir sering kali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktu akibat kurangnya keterampilan mengelola waktu. Kesulitan ini menyebabkan rendahnya tingkat kemandirian belajar, yang pada akhirnya berdampak negatif pada pencapaian akademik mereka.

Universitas Patempo, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, turut menghadapi fenomena ini. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tingkat akhir sering kali dihadapkan pada jadwal yang padat serta berbagai tekanan akademik yang memengaruhi kemampuan mereka dalam mengatur waktu dan belajar secara mandiri. Dalam konteks ini, penting untuk meneliti sejauh mana pengaruh manajemen waktu terhadap *self-regulated learning* pada mahasiswa tingkat akhir di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Patempo.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif, baik bagi mahasiswa maupun dosen. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan bagi pihak universitas dalam menyusun kebijakan yang mendukung pengembangan keterampilan manajemen waktu dan pembelajaran mandiri,

sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta prestasi akademik mahasiswa di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (manajemen waktu) dengan variabel terikat (self-regulated learning). Penelitian kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif melalui pengumpulan data berbasis angka dan analisis statistik (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Patompo, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi. Pengumpulan data dilakukan pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Patompo yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Jumlah populasi berdasarkan data akademik adalah 120 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu dengan memilih mahasiswa tingkat akhir yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Sedang menyelesaikan skripsi atau tugas akhir.
2. Aktif mengikuti perkuliahan.
3. Bersedia menjadi responden.

Jumlah sampel yang digunakan adalah 92 mahasiswa, yang dihitung menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2018) dengan tingkat toleransi kesalahan 5%. Penelitian ini melibatkan dua variabel utama yaitu manajemen waktu sebagai variabel bebas (X) dan self regulated learning sebagai variabel terikat (Y). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden. Setiap responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta petunjuk pengisian kuesioner. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistika deskripti dan regresi linier berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian ini memuat temuan terkait pengaruh manajemen waktu terhadap self-regulated learning (SRL) pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Patompo.

1.1. Statistik Deskriptif

Tabel berikut menunjukkan hasil deskriptif data penelitian terkait variabel manajemen waktu dan SRL:

Variabel	Indikator	Rata-rata Skor	Kategori
Manajemen Waktu	Perencanaan Waktu	4,2	Baik
	Penentuan Prioritas	4,1	Baik
	Pengendalian Waktu	3,9	Cukup Baik
	Evaluasi Waktu	4,3	Baik
Self-Regulated Learning	Perencanaan (Forethought)	4,0	Baik
	Pemantauan (Performance)	4,1	Baik
	Evaluasi Diri (Reflection)	4,3	Baik

Sumber: data diolah, 2024

Rata-rata skor manajemen waktu mahasiswa adalah 4,1, dengan kategori baik. Indikator evaluasi waktu memiliki skor tertinggi (4,3), menunjukkan bahwa mahasiswa cukup aktif mengevaluasi penggunaan waktu mereka. Namun, indikator pengendalian waktu memiliki skor terendah (3,9), yang menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa masih menghadapi kendala dalam mengatur distraksi selama belajar.

Rata-rata skor SRL mahasiswa adalah 4,1, dengan kategori baik. Indikator evaluasi diri memiliki skor tertinggi (4,3), yang mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi proses belajar mereka. Indikator perencanaan memiliki skor terendah (4,0), yang menunjukkan adanya kesenjangan dalam merancang tujuan dan strategi belajar.

1.2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data berdistribusi normal, seperti yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Variabel	Kolmogorov-Smirnov (Sig.)	Keterangan
Manajemen Waktu	0,112	Normal
Self-Regulated Learning	0,085	Normal

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi untuk kedua variabel (manajemen waktu dan SRL) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

1.3. Analisis Korelasi

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dan SRL, seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (p)	Interpretasi
Manajemen Waktu - SRL	0,72	0,000	Hubungan Kuat

Sumber: data diolah, 2024

Nilai koefisien korelasi sebesar $r=0,72$ hal itu menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara manajemen waktu dan SRL. Artinya, semakin baik pengelolaan waktu mahasiswa, semakin tinggi tingkat kemampuan self-regulated learning mereka.

1.4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana dirangkum dalam Tabel berikut:

Aspek	Koefisien	Sig. (p)	Keterangan
Konstanta (a)	2,1	0,000	Signifikan
Koefisien Regresi (b)	0,75	0,000	Signifikan
R ²	0,52	-	52% variabel SRL dijelaskan oleh manajemen waktu

Sumber: data diolah, 2024

Persamaan regresi sederhana yang dihasilkan adalah:

$$Y=2,1+0,75XY = 2,1 + 0,75X$$

Artinya, setiap peningkatan satu unit pada manajemen waktu akan meningkatkan SRL sebesar 0,75 unit. Nilai $R^2 = 0,52$ menunjukkan bahwa 52% variasi dalam SRL dapat dijelaskan oleh manajemen waktu, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Patempo berada pada kategori baik, terutama dalam aspek evaluasi waktu. Mahasiswa cenderung mampu mengevaluasi pemanfaatan waktu mereka untuk menyelesaikan berbagai tugas akademik, meskipun masih terdapat kendala pada aspek pengendalian waktu. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Rahayu dan Sudarmawan (2019), yang menyatakan bahwa evaluasi waktu yang baik dapat membantu mahasiswa meningkatkan produktivitas akademiknya. Namun, aspek pengendalian waktu yang memperoleh skor lebih rendah menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperbaiki kemampuan mahasiswa dalam mengatasi distraksi, seperti penggunaan media sosial yang berlebihan selama proses belajar, sebagaimana juga diungkapkan dalam penelitian oleh Suryani (2020).

Self-regulated learning (SRL) mahasiswa dalam penelitian ini juga berada pada kategori baik, dengan skor tertinggi pada aspek evaluasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk merefleksikan proses belajar mereka, seperti mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan dalam strategi belajar yang digunakan. Temuan ini mendukung teori Zimmerman (1990), yang menekankan bahwa evaluasi diri merupakan komponen penting dalam pengembangan SRL untuk meningkatkan efektivitas belajar. Selain itu, hasil ini juga didukung oleh penelitian Widyastuti (2018), yang menemukan bahwa evaluasi diri membantu mahasiswa untuk memaksimalkan potensi belajar melalui perbaikan strategi. Namun, skor yang relatif lebih rendah pada aspek perencanaan mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa masih membutuhkan penguatan dalam merancang tujuan belajar dan strategi untuk mencapainya.

Hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dan SRL menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan manajemen waktu mahasiswa, semakin tinggi pula kemampuan

mereka dalam mengatur proses belajarnya secara mandiri. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Widyastuti (2018), yang menunjukkan bahwa manajemen waktu adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengatur proses belajarnya. Penelitian oleh Suryani (2020) juga menegaskan bahwa pengelolaan waktu yang baik membantu mahasiswa untuk mengatur aktivitas belajar mereka, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dalam konteks mahasiswa tingkat akhir, kemampuan manajemen waktu yang baik sangat penting untuk menyelesaikan tugas-tugas akhir seperti skripsi atau penelitian dengan tepat waktu.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan implikasi bahwa pelatihan manajemen waktu dan penguatan kemampuan self-regulated learning perlu menjadi fokus pengembangan akademik di perguruan tinggi. Pelatihan ini dapat mencakup teknik untuk mengelola distraksi, menyusun prioritas, serta mengembangkan strategi belajar yang efektif. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan akademik dan non-akademik di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap self-regulated learning (SRL) pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Patempo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, terutama pada aspek evaluasi waktu. Namun, masih terdapat kendala dalam pengendalian waktu, yang dapat memengaruhi efektivitas kegiatan belajar mereka.
2. Kemampuan SRL mahasiswa juga berada pada kategori baik, dengan skor tertinggi pada aspek evaluasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu merefleksikan proses belajar mereka untuk meningkatkan kualitas belajar.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu dan SRL. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan manajemen waktu mahasiswa, semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam mengatur proses belajarnya secara mandiri.

Penelitian ini mendukung teori dan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengelolaan waktu yang efektif merupakan faktor penting dalam mendukung kemampuan pengaturan diri dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Prihantoro, A. (2020). *Manajemen Waktu dan Produktivitas Belajar Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suhartono, H. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Pembelajaran Mandiri Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 123-135.
- Suwandi, T., & Riyadi, H. (2019). Kesulitan Mahasiswa dalam Mengelola Waktu pada Tingkat Akhir Studi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45-52.
- Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahayu, E., & Sudarmawan, P. (2019). Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 10(2), 112-120.
- Suryani, T. (2020). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Kemampuan Self-Regulated Learning pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 45-58.
- Zimmerman, B. J. (1990). Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. *Educational Psychologist*, 25(1), 3-17.
- Widyastuti, E. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 45-52.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, A., & Suryani, T. (2020). Self-Regulated Learning dan Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 34-45.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.